

Implementasi program adiwiyata dalam membentuk perilaku peduli lingkungan siswa SDN 4 Kenanga

Apriliyani Putri¹, Hernita Merlin Sucita², Fikriyah³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon¹²³

Email: putriapriliyani22@gmail.com

Abstract

Various environmental damage that occurs starts from human behavior towards the environment. Lack of awareness, responsibility and ignorance of humans to the environment can cause environmental damage. SD Negeri 4 Kenanga is known as a school with a number of proud achievements. In 2019 SD Negeri 4 Kenanga won the National Adiwiyata school award. Adiwiyata program is one of the programs of the Ministry of Environment in an effort to preserve the environment. With the Adiwiyata school, it can be used as an important system and means to develop a caring character for the environment. The education system in adiwiyata schools teaches students indirectly about knowledge, skills, attitudes, as well as being a movement to care for the environment that involves school stakeholders such as students, teachers, cleaning staff, parents, and the surrounding community. This study aims to describe the implementation of the Adiwiyata program in shaping the environmental care behavior of students at SD Negeri 4 Kenanga. This study used a qualitative descriptive approach, the data collection techniques in this study were interviews, observations, literature studies, and documentation. The results obtained in this study are that the teacher and students together plant herbal plants and process the results into herbal drinks, the teacher invites children to plant the plants they like, there is a habit of bringing water to water the plants every day, and using used goods to be used as ornamental plant pots. The supporting factor in the Adiwiyata program at SD Negeri 4 Kenanga is the good cooperation between the school, parents and the surrounding community. In addition, there is also a large area of land that allows it to be used as a place to grow crops.

Keywords: Adiwiyata, care for the environment, stakeholders

Abstrak

Berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi berawal dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Kurangnya kesadaran, tanggung jawab dan acuhnya manusia terhadap lingkungan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. SD Negeri 4 Kenanga dikenal sebagai sekolah dengan sejumlah prestasi membanggakan. Pada tahun 2019 SD Negeri 4 Kenanga meraih penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional. Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dengan adanya sekolah adiwiyata dapat dijadikan sebagai sistem dan sarana penting untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Sistem pendidikan dalam sekolah adiwiyata mengajarkan siswa secara tidak langsung tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, sekaligus menjadi gerakan peduli lingkungan yang melibatkan stakeholder sekolah seperti siswa, guru, tenaga kebersihan, orang tua, serta masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program adiwiyata dalam membentuk perilaku peduli lingkungan siswa di SD Negeri 4 Kenanga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa bersama menanam tanaman herbal dan mengolah hasilnya menjadi minuman herbal, guru mengajak anak menanam tanaman yang disukai, adanya pembiasaan membawa air untuk menyiram tanaman setiap hari, dan memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan pot tanaman hias. Faktor pendukung dalam program adiwiyata SD Negeri 4 Kenanga adalah adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar. Selain itu juga tersedianya lahan yang luas sehingga memungkinkan untuk dijadikan sebagai tempat bercocok tanam.

Kata kunci: *Adiwiyata, peduli lingkungan, stakeholder*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk menopang kehidupan. Lingkungan berperan dalam menunjang segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Perilaku manusia berdampak besar terhadap kondisi lingkungan karena lingkungan menyediakan segala yang dibutuhkan manusia untuk memanfaatkan lingkungan demi kelangsungan hidup manusia. Pemanfaatan lingkungan yang berlebihan akan berakibat menurunnya daya dukung alam, keinginan setiap orang untuk meningkatkan kualitas hidupnya adalah hal wajar yang sulit untuk ditolak, manusia selalu ingin kebutuhannya terpenuhi tanpa memikirkan apa yang akan terjadi dengan alam. Akibatnya sumber daya alam yang jumlahnya terbatas akan mengalami penurunan

kualitas, oleh karena itu baik buruknya kondisi suatu lingkungan dipengaruhi oleh sikap dan perilaku manusia (Bahrudin, 2017).

Sekolah berpotensi menjadi wadah untuk meningkatkan kesadaran terhadap upaya pelestarian lingkungan. Sekolah memiliki tanggung jawab sosial yang besar mendidik manusia yang selalu berpihak kepada lingkungan. Dengan adanya sekolah adiwiyata dapat dijadikan sebagai sistem dan sarana penting untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Terlebih lagi kita sedang berada di era disrupsi dan juga di era kemajuan teknologi yang sangat pesat, peran pendidik diharuskan lebih efektif dengan menanamkan nilai-nilai yang baik sehingga terciptanya karakter yang baik pula (Fikriyah & Faiz, 2019).

Karakter merupakan sifat yang tercermin dalam suatu tindakan dan tingkah laku dari sifat manusia itu sendiri yang menjadi ciri khas pribadi seseorang (Afriyeni, 2017). Sedangkan karakter peduli lingkungan yaitu sikap yang menunjukkan perbuatan menjaga lingkungan disekitarnya (Ismail, 2021). Semakin banyak sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berarti kedepannya semakin banyak pula anak-anak bangsa yang memiliki tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan di masa depan, terutama di lingkungan sekolah tempat mereka beraktivitas (Afriyeni, 2018).

Dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, Kementerian Negara Lingkungan Hidup memiliki salah satu program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan yaitu program Adiwiyata. Secara etimologis, Adiwiyata berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Adi dan Wiyata. Adi memiliki arti agung, besar, sempurna, ideal, sedangkan Wiyata berarti tempat. Dengan demikian, Adiwiyata dimaknai sebagai tempat yang ideal untuk memperoleh segala ilmu dan sebagai norma serta beragam keindahan dan kenyamanan yang dapat mengantarkan manusia menuju kehidupan yang sejahtera (Afriyeni, 2018).

Sekolah yang telah mendapatkan predikat adiwiyata dinilai telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan. Hal ini diketahui dari beberapa penelitian terdahulu, antara lain yang dilakukan oleh Limawati (2018) mengemukakan hasil dari program sekolah adiwiyata sangat terlihat, pengembangan kurikulum dengan muatan pembiasaan berwawasan lingkungan, muatan lingkungan disisipkan di setiap kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Andar Abdi Saragih (2012) juga mengemukakan bahwa ada pengaruh yang positif dari program adiwiyata terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik lingkungan siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Yeni Apriyeni (2018) Adiwiyata sangat memiliki dampak terhadap SDN 6 Pekanbaru antara lain sekolah dapat lebih berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan, sekolah dapat menciptakan siswa-siswa yang sadar akan lingkungan dan sekolah dapat menjadi sarana penyalur pendidikan lingkungan secara praktek langsung.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa adalah dengan menerapkan program adiwiyata di sekolah, berdasarkan hasil observasi dan wawancara SDN 4 Kenanga telah menerapkan kebiasaan seperti guru dan siswa bersama menanam tanaman herbal dan mengolah hasilnya menjadi minuman herbal, guru mengajak anak menanam tanaman yang disukai, adanya pembiasaan membawa air untuk menyiram tanaman setiap hari, dan memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan pot tanaman hias. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SDN 4 Kenanga

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Kualitatif deskriptif merupakan teknik penelitian yang menggambarkan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata (Moleong,

2010). Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan tentang implementasi sekolah adiwiyata di SDN 4 Kenanga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru penggerak sebagai narasumber. Observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan sekolah SDN 4 Kenanga dimulai dari mengamati kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan kelas, sanitasi yang tersedia di sekolah, dan mengamati pembiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, fungsinya adalah untuk mendukung dan melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sedangkan studi literatur pada penelitian ini menggunakan berbagai sumber tertulis seperti artikel dan jurnal yang relevan dengan kajian dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 4 Kenanga memiliki berbagai keunggulan salah satunya yaitu pada tahun 2019 meraih penghargaan sekolah adiwiyata tingkat Nasional yang dirintis dari tingkat kabupaten dan provinsi. Pada saat itu Kementerian datang untuk mengajukan program adiwiyata ke tingkat nasional.

Sekolah adiwiyata di SDN 4 Kenanga berawal dari kegemaran kepala sekolah dan guru dalam hal bercocok tanam dan peduli lingkungan. Dengan melibatkan seluruh warga sekolah, hal ini dilakukan bukan hanya sekedar menerapkan kegemaran saja tetapi juga mengandung nilai edukasi bagi siswa dalam upaya mengembangkan karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan memiliki tujuan untuk mendorong kebiasaan pada siswa dalam mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, menanamkan sikap tanggung jawab dan jiwa peduli terhadap lingkungan (Purwanti, 2017).

Kegiatan yang dilaksanakan SD Negeri 4 Kenanga dalam program adiwiyata diantaranya yaitu guru bersama siswa menanam tanaman herbal yang nantinya akan terdapat taman apotik hidup. Dengan menanam tanaman herbal siswa akan mendapatkan banyak pengetahuan baru dimulai dari mengetahui apa manfaat dari tanaman herbal yang mereka tanam, mengetahui nama latin dari tanaman herbal yang mereka tanam, dan mengetahui bagaimana cara menanam serta merawat tanaman tersebut. Setelah menanam tanaman herbal, guru bersama siswa pun memanfaatkan hasil dari tanaman herbal yang mereka tanam dengan membuat minuman herbal yang penuh dengan khasiat. Selain menanam tanaman herbal, guru dan siswa menanam tanaman hias yang disukai. Siswa melakukan pembiasaan untuk membawa air setiap hari untuk menyiram tanamannya. Kepala sekolah mengaktifkan kerjasama dengan orang tua siswa diantaranya memanfaatkan barang-barang bekas atau menerapkan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) untuk dijadikan pot tanaman hias.



Gambar 1. Pemanfaatan barang bekas

Sekolah bekerjasama dengan beberapa pihak dalam upaya mewujudkan program adiwiyata. Kerjasama tersebut dilakukan bersama orang tua siswa, warga sekolah dan stakeholder seperti komite sekolah, Dinas Lingkungan Hidup serta komunitas peduli sampah dimana kegiatannya adalah mengumpulkan sampah (bank sampah) dan menjualnya kepada komunitas tersebut. Selain meningkatkan sikap mengenai pengolahan sampah, penerapan mengolah sampah juga dapat dijadikan peluang usaha yang memiliki nilai tinggi (Widiyanto, 2017). SD Negeri 4 Kenanga juga membiasakan siswanya untuk membawa alat makan dari rumah untuk menekan jumlah penggunaan plastik dan styrofoam. Selain memberi pembiasaan kepada siswa, sekolah mengeluarkan kebijakan kepada pedagang di kantin untuk tidak menggunakan wadah makanan berbahan styrofoam. Limbah plastik bermasalah ketika sudah dibuang atau sudah tidak terpakai lagi, sebab barang yang berbahan plastik akan sulit terurai didalam tanah dan nantinya akan menyebabkan permasalahan pada lingkungan (Yana & Badaruddin, 2017)

Dalam mendukung program adiwiyata, SD Negeri 4 Kenanga telah menyediakan beberapa fasilitas pembelajaran lingkungan diantaranya tersedianya lahan yang luas sehingga dapat dijadikan taman sekolah dilengkapi dengan kolam ikan yang digunakan sebagai tempat sekaligus sumber belajar dan menjadikan lingkungan menjadi sejuk serta nyaman bagi siswa. Sejalan dengan itu, Hidayatullah (2016) mengatakan bahwa lingkungan sekolah yang asri, sejuk, banyak pohon dan tersedianya fasilitas pembelajaran lingkungan hidup akan berdampak pada kenyamanan siswa dalam belajar.



Gambar 2. Taman Sekolah

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah harus menekankan aspek kesehatan dan kebersihan. SD Negeri 4 Kenanga bersama warga sekolah merawat sarana dan prasarana sekolah seperti menjaga kebersihan ruang kelas, taman sekolah, kamar mandi, dan sarana lainnya. Sarana yang dimiliki sekolah salah satunya adalah tempat sampah yang terdiri dari dua jenis yaitu tempat sampah organik untuk dedaunan dan tempat anorganik untuk plastik-plastik. Selain itu sekolah memiliki sanitasi lain seperti tempat cuci tangan.



Gambar 3. Tempat sampah



Gambar 4. Tempat cuci tangan

Dengan tersedianya sarana berupa sanitasi maka diharapkan siswa dapat menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih, bisa dengan hal sederhana yaitu mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut sudah berperan secara langsung dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih (Makhsyari et al., 2018).

Gambaran sekolah adiwiyata juga terlihat pada setiap warga sekolahnya, memiliki pribadi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut disebabkan karena sekolah sudah menerapkan budaya sekolah yang berwawasan peduli lingkungan. Budaya sekolah merupakan keseluruhan lingkungan fisik, suasana, rasa, sifat dan juga iklim sekolah yang secara produktif dapat memberikan pengalaman yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan, keterampilan dan aktivitas bagi siswa (Maryamah, 2016). Budaya sekolah dapat dikatakan sebagai cara warga sekolah dalam berperilaku dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

Sosialisasi program adiwiyata yang dilakukan oleh sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi program adiwiyata itu sendiri (Anggraeni, 2017). Sekolah dapat mensosialisasikan kepada warga sekolah secara langsung dengan mengkomunikasikan secara lisan mengenai peraturan atau kebijakan budaya sekolah yang berkaitan dengan lingkungan dan secara tidak langsung dengan menempelkan poster ataupun slogan agar warga sekolah dapat memahami peraturan budaya sekolah yang telah ditetapkan. Implementasi program adiwiyata ini dapat terlaksana dengan baik karena keterlibatan semua warga sekolah pada kegiatan adiwiyata yang telah ditetapkan sebab telah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah SD Negeri 4 Kenanga.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan implementasi program adiwiyata SD Negeri 4 Kenanga dilaksanakan bersama seluruh warga sekolah yang bekerjasama dengan orang tua siswa dan stakeholder. Beberapa program yang dilaksanakan sekolah antara lain guru dan siswa bersama menanam tanaman herbal dan mengolah hasilnya menjadi minuman herbal, guru mengajak anak menanam tanaman yang disukai, adanya pembiasaan membawa air untuk menyiram tanaman setiap hari, dan memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan pot tanaman hias.

Dampak dari adanya program adiwiyata terhadap SD Negeri 4 Kenanga antara lain sekolah dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan kepada siswa, sekolah dapat menjadi sarana penyalur pendidikan lingkungan secara langsung, siswa dapat mengerti bagaimana cara merawat tanaman yang ada di lingkungan, siswa dapat memahami cara memanfaatkan barang bekas dan sekolah menjadi lebih asri dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan karakter anak untuk peduli lingkungan yang ada di sekolah adiwiyata mandiri SDN 6 Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123-133.
- Anggraeni, A. D. 2017. Pengaruh persepsi atas kemampuan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi Terhadap kinerja guru. *Jurnal Faktor UNINDRA*, 4(3), 251-264
- Bahrudin, M. D. F. (2017). Pelaksanaan program Adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25-37.
- Fikriyah, F., & Faiz, A. (2019). Penanaman Karakter Melalui Peran Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pgsd*, 5(2), 25-36.
- Hidayatullah, H. 2016. Implementasi program Adiwiyata di SD Islam Al-Aazhar 29 BSB Semarang (Doctoral dissertation, UIN Walisongo)
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Limawati, L. (2018). Implementasi program sekolah adiwiyata di sekolah dasar. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 20-24.
- Makhsyari, M. A., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 99111.
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Nurdiati, D., & Pambudi, D. I. (2018). Implementasi Program Adiwiyata Di Sd Negeri Bhayangkara Yogyakarta. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 45-54.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14-20.
- Simanjuntak, M. H. I. M., Budi, G. S., & Miranda, Y. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 71-79.
- Tikho, A. E., & Gunansyah, G. (2021). Studi Analisis: Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 9(09), 3384-3398.
- Widiyanto, B., 2017. Penerapan Metode Field trip pada MK Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Kepedulian Mahasiswa terhadap Permasalahan Sampah. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 11(2), pp.159-169.
- Yana, S., & Badaruddin, B. (2017). Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan Melalui Transformasi Yang Memiliki Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Teknik Teras*, 2 (4)